Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 2 (5) (2013)

Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations

http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR HANDSTAND DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS XI SMK N 1 PRINGAPUS TAHUN AJARAN 2012/2013

Indrianto Arif Ramadhana, Bambang Priyono, Endro Puji Purwono

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2013
Disetujui April 2013
Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:
Handstand

Abstrak

This research is a classroom action research (classroom action research) consisting of two cycles.

Data from observation psychomotor results obtained in the first cycle an average of 66% (not good) and an increase in the second cycle is 75% (pretty good), the results of the second cycle is then analyzed by the formula Hake's Normalized gain and an increase of 0 , 2 with low criteria. The data were affective in the first cycle was 77% (pretty good) on the second cycle increased to reach 84% (good), when analyzed with Hake's formula Normalized gain and an increase of 0.3 with the criteria being. From the results of student understanding (cognitive) in the first cycle reaches 79% (qualification reasonably) on the second cycle increased to reach 87%% (excellent), when analyzed with Hake's formula Normalized gain and an increase of 0.3 with the criteria being. Based on the above results, it was concluded that learning by using audio-visual media can enhance students' learning outcomes handstand. It is therefore expected for Penjasorkes teacher in SMK Negeri 1 Pringapus can use the audio-visual media in learning handstand. Learning to use the audio-visual media can also be used as an alternative system of teaching so that learning is always fun atmosphere appropriate to the learning objectives PAIKEM

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang terdiri atas dua siklus. Data dari pengamatan psikomotor diperoleh hasil pada siklus I rata-rata mencapai 66% (kurang baik) dan mengalami kenaikan pada siklus II mencapai 75% (cukup baik), hasil dari kedua siklus tersebut kemudian dianalisis dengan rumus Hake's Normalized Gain dan mengalami peningkatan sebesar 0,2 dengan kriteria rendah. Data hasil pengamatan afektif pada siklus I mencapai 77%(cukup baik) pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 84% (baik), setelah dianalisis dengan rumus Hake's Normalized Gain dan mengalami peningkatan sebesar 0,3 dengan kriteria sedang. Dari hasil pemahaman siswa (kognitif) pada siklus I mencapai 79% (kualifikasi cukup) pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 87%% (baik), setelah dianalisis dengan rumus Hake's Normalized Gain dan mengalami peningkatan sebesar 0,3 dengan kriteria sedang. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar handstand siswa. Oleh karena itu diharapkan bagi guru penjasorkes di SMK Negeri 1 Pringapus dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran handstand. Pembelajaran dengan mengunakan media audio visual juga dapat dijadikan alternatif sistem pengajaran agar suasana pembelajaran selalu menyenangkan sesuai tujuan dalam pembelajaran PAIKEM

✉ Alamat korespondensi:
Indriyanto@gmail.com

2013 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-677

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah.

Dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran Penjasorkes, berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun tenaga pengajar itu sendiri. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dengan membuat kebijakan-kebijakan baru terkait dengan perubahan-perubahan kurikulum pengajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, peningkatan sarana dan prasarana, pelatihan-pelatihan, adanya sertifikasi guru dan lain sebagainya. Upaya peningkatan keprofesionalisme guru itu sendiri dengan mengikuti sertifikasi guru, mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, menulis karya ilmiah, dan seminar-seminar terkait pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam rangka pemecahan masalah guna memenuhi kebutuhan pendidikan seorang pengajar dapat memanfaatkan media teknologi guna menyampaikan materi. Dalam hal penyampaian, diperlukan alat bantu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif dalam melaksanakan program pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk kepentingan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, media audio visual kalau ada dan bisa diadakan memang akan sangat membantu guru dan siswa. Dengan menampilkan tayangan berupa gambar, foto atau bentuk video akan membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran. Misalnya, penayangan tentang pembelajaran suatu gerakan dapat dilihat jelas oleh para siswa dan dapat diulang-ulang beberapa kali.

Senam ketangkasan merupakan salah satu materi yang diajarkan di SMK Negeri 1 Pringapus. Hal tersebut sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus penjasorkes kelas XI semester 2 di SMK tersebut. Salah satu materi senam ketangkasan yang diajarkan di sekolah dasar tersebut ialah pembelajaran hanstand

METODE PENELITIAN

Media pengajaran merupakan bagian integral dalam sistem pengajaran. Banyak macam media dapat digunakan, penggunaannya meliputi manfaat yang banyak pula. Penggunaan media harus didasarkan pada pemilihan yang tepat sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penlitian ini adalah dengan menggunakan :

1)Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data nama siswa kelas XI Multimedia I SMK N 1 Pringapus

2)observasi (pengamatan), yaitu untuk memperoleh data keterampilan proses siswa yang berupa lembar observasi (pengamatan) di lapangan. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keterampilan siswa serta sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru penjasorkes dan kolaborator.

Angket/Kuesioner, diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada terhadap materi pembelajaran handstand (aspek kognitif). Adapun kuesioner/angket yang disusun adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan mempermudah responden dalam menjawab. Angket/ kuesioner yang digunakan adalah angket dalam bentuk pilihan ya-tidak, dimana siswa diberikan pertanyaan singkat kemudian siswa mengisi dengan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan

HASIL PENELITIAN

Kemampuan pemahaman siswa kelas XI Multimedia I dalam mengikuti pembelajaran handstand menggunakan media audio visual pada siklus pertama mencapai 79%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 87%, ini berarti ada peningkatan 0,38 (kriteriasedang).

Kemampuan Praktik Siswa (Psikomotor) Dalam Pembelajaran Hndstand Menggunakan Media Audio Visual pada siklus pertama kemampuan praktik siswa kelas XI Multimedia dalam pembelajaran handstand menggunakan media audio visual mencapai 66%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 75%, ini berarti ada peningkatan 0,26 (kriteria rendah). Afekif siswa dalam siklus pertama aktivitas siswa kelas XI Multimedia I selama pembelajaran handstand dengan media audio visual berlangsung (afektif) mencapai 77%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 84%, ini berarti

ada peningkatan (gain) 0,30 (kriteria sedang).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran handstand menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar handstand siswa kelas XI MultimediaI SMK Negeri 1 Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang tahun ajaran 2012/2013, hal tersebut dapat dilihat dari:

1.Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran handstand menggunakan media audio visual (afektif) pada siklus pertama mencapai tingkat pencapaian 77%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 84%. Ini berarti ada peningkatan sebesar 0,3 (middle gain).

2. Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran handstand menggunakan media audio visual pada siklus pertama hanya 79%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 87%. Ini berarti ada kenaikan sebesar 0,38 (middle gain).

3. Kemampuan praktik (psikomotor) siswa kelas XI Multimedia I SMK Negeri 1 Pringapus dalam melakukan handstand dalam mengikuti pembelajaran handstand menggunakan media audio visual pada siklus pertama mencapai 66%, sedangkan pada siklus kedua mencapai 75%, ini berarti ada peningkatan 0,26 (low gain).

4.Peningkatan hasil belajar dilihat dari ketuntasan klasikal dari data awal yang diperoleh; siklus satu dan siklus dua ada peningkatan, yaitu:

1.Data awal =13 siswa (43%)
2.Siklus pertama = 20 siswa (66%)
3.Siklus kedua = 26 siswa (86%)

5.Dari hasil data yang diperoleh melalui lembar pengamatan siswa (afektif), kuesioner (kognitif) dan lembar test praktik (psikomotor), penelitian tindakan kelas ini dinyatakan sudah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 86% (berhasil).

6.Dari data hasil belajar siswa secara lasikal pada siklus pertama mencapai 73 dan pada siklus kedua mencapai 82maka terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 0,33 (low gain).

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman. 2000. Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani. Jakarta : DEPDIKNAS.

Agus Krisyanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga. Surakarta: UNS Press.

Agus Mahendra. 2000. Senam. DEPDIKNAS. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Amung Ma'mun, Yudha Saputra. 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta : DEPDIKNAS.

Arief S. Sadiman., dkk 2003. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Biasworo Adisuyanto. 2009. Cerdas dan Bugar dengan Senam Lantai. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Depdiknas. 2006. Standar Isi. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga dan Lemlit UNESA

Dimyati, Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.

http://www.cheeerleadingsupply.net/cheerleading-supply04.php.

Imam Hidayat. 1997. Biomekanika. Bandung : FPOK IKIP Bandung.

Mahmudi Sholeh. 1992. Olahraga Pilihan Senam. Surakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Max Darsono. 2000. Belajar Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press.

Mohammad Arif. 2010. Teknologi Pendidikan. Kediri: STAIN Kediri Pers.

Muhammad Ali. 1987. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Bandung : Angkasa Bandung.

Mukhamad Khamdun. 2011. PenerapanPermainan Bola TanganModifikasiTerhadapHasilBelajar Bola TanganMelalui Model PembelajaranPendidikanJasmaniBagiSiswaKelas V SD Negeri 1 KarangranduPecangaanKabupatenJeparaTahunAjaran 2010/2011. Skripsi Program SarjanaUniversitasNegeri Semarang.

Panitia Sertifikasi Guru Rayon XII. 2011. Sertifikasi Guru Pendidikan Jasmani (SD) Pendidikian Dan Latihan Profesi Guru (PLPG)Sertifikasi Guru Dalam Jabatan. Semarang : Buku Ajar.

Samsudin. 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Soepartono. 2000. Media Pembelajaran. DEPDIKNAS.

Sugiyanto, Sudjarwo. 1993. Perkembangan dan Belajar Gerak. Jakarta: DEPDIKNAS.

Suharsimi Arikunto. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara.

. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara